

**PROPOSAL**

**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN TUGAS AKHIR DI PUSKESMAS**

**BARENGKRAJAN KAB. SIDOARJO**

**Sebagai Pemenuhan Tugas Akhir Manajemen Konsentrasi Manajemen**

**Sumber Daya Manusia**



**HAYYU SHERLY SISKAMURI**

**241220076**

**SARJANA MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MAARIF HASYIM LATIF**

**TAHUN 2023**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan banyak nikmat sehingga penulis dapat menyusun Proposal Permohonan Penelitian untuk Tugas Akhir ini dengan baik. Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Barengkrajan”.

Proposal ini penulis susun secara baik dan sistematis dengan tujuan agar mendapatkan persetujuan tempat untuk melakukan penelitian pada Puskesmas Barengkrajan. Harapan dari penulis penelitian ini adalah untuk pemenuhan Tugas Akhir Manajemen pada Konsentrasi MSDM. Selain itu, dari hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis selaku penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perusahaan agar penelitian yang akan di lakukan nanti dapat tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini. Akhir kata Semoga Proposal Permohonan Penelitian untuk Tugas Akhir ini, dapat di terima dan dalam pelaksanaan diberikan kelancaran serta bermanfaat untuk pribadi, Mahasiswa Manajemen khususnya, instansi serta para pembaca.

Sidoarjo, 18 Oktober 2023

Penyusun

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	iii
A. LATAR BELAKANG .....	1 4
B. Fokus Penelitian.....	2
C. Pertanyaan Penelitian .....	2
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Tempat dan Waktu Penelitian Penelitian .....	3
G. Data Peneliti.....	4
H. Data Yang Diperlukan Dalam Penelitian .....	4
I. Metodologi Penelitian .....	4
J. Penutup.....	6

## **A. LATAR BELAKANG**

perkembangan sdm di lingkungan pegawai puskesmas di jawa timur Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari pembangunan nasional, tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan.

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar-upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Pada era saat ini, masyarakat menginginkan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, memuaskan, serta dapat menjawab kebutuhan mereka. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan kinerja pelayanan perlu diterapkan dalam pengelolaan Puskesmas. Dengan meningkatnya tingkat pendidikan dan keadaan sosial dalam masyarakat maka, meningkat pula kesadaran akan arti hidup sehat dan keadaan tersebut menyebabkan tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang bermutu, nyaman dan berorientasi pada kepuasan konsumen semakin mendesak dimana diperlukan kinerja pelayanan yang tinggi. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Bab IV pasal 11 ayat (2) ditetapkan bahwa bidang pemerintahan yang wajib dilaksanakan oleh daerah kabupaten dan daerah kota adalah pekerjaan umum, kesehatan,

pendidikan dan kebudayaan, pertanian, perhubungan, industri dan perdagangan, penanaman modal, lingkungan hidup, pertanahan, koperasi, dan tenaga kerja. Ini berarti

bahwa dalam rangka otonomi daerah, Pemerintah kabupaten dan pemerintah kota diberi kewenangan dan tanggung jawab sepenuhnya menyelenggaraan pembangunan dalam bidang tersebut dalam rangka memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat.

Akan tetapi sampai saat ini pelayanan publik cenderung belum sepenuhnya menganut responsibilitas, responsivitas dan kadang-kadang malah tidak representative. Pelayanan publik yang dikelola oleh pemerintah secara hierarki cenderung bercirikan “over bureaucratic, bloated, wastefull dan under performing” sehingga pelayanan yang diberikan tidak memuaskan masyarakat, bahkan kalah bersaing dengan pelayanan pihak swasta.

Kenyataan dilapangan pelayanan publik Indonesia menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh birokrasi sangat rumit, prosedural, berbelit-belit lama, boros atau tidak efisien dan efektif serta menyebalkan. Adanya struktur dan fungsi birokrasi yang overlapping menyebabkan tidak efisien serta tanggung jawab yang tidak jelas.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah Pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Puskesmas Barengkrajan.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka peneliti berusaha mengidentifikasi masalah yang ditemukan dalam pembahasan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap kinerja karyawan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Budaya Organisasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan.
2. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Disiplin Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan.
3. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Motivasi Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan.
4. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh Secara Simultan Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini peneliti berharap ada beberapa manfaat yang dihasilkan baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi studi MSDM yang akhir-akhir ini makin banyak memperoleh kajian dari berbagai disiplin ilmu baik melalui kajian teoritis maupun melalui kajian riset di bidang terapan.
5. Kegunaan Praktis : Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan strategi MSDM bagi Puskesmas Barengkrajan. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya hasil penelitian pada ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya tentang Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

#### **F. Tempat dan Waktu Penelitian Penelitian**

Pengaruh Pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Puskesmas Barengkrajan. Akan dilakukan dengan ketentuan tempat dan waktu sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	Puskesmas Barengkrajan
Alamat	:	Jl. Barengkrajan, Sidorono, Sidorejo, Kec. Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61262
Bidang	:	MSDM
Waktu Pelaksanaan	:	03 Desember 2023 – 03 Juni 2023

Lama Pelaksanaan : 7 Bulan

### **G. Data Peneliti**

Berikut merupakan data peneliti secara singkat:

Nama : Hayyu Sherly Siska Muri  
 NIM : 241220076  
 Alamat : Perum Dua Permata F1.22 RT 06 RW 07 Tempel, Krian  
 Telp/Hp : 085335687272  
 Email : Hayyusherly1223@gmail.com  
 Perguruan Tinggi : Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo

### **H. Data Yang Diperlukan Dalam Penelitian**

1. Profil Perusahaan
2. Struktur Organisasi
3. Visi-Misi Perusahaan
4. Jumlah Karyawan
5. Jam Operasional Penyediaan data yang dibutuhkan dapat dipertimbangkan lebih lanjut oleh pihak peneliti dan Instansi terkait.

### **I. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:8) metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Anaytic Explanatory Research. Pada studi ini, analisa ditunjukkan untuk menguji variabel-variabel yang ada dan mengadakan interpretasi yang lebih mendalam tentang hubungan yang ada dengan variabelvariabel yang diteliti.

Berdasarkan definisi tersebut, maka metode Anaytic Explanatory Research digunakan karena penelitian bertujuan untuk menunjukkan adanya hubungan antar variabel



baik variabel bebas maupun terikat, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif dari hipotesis yang diajukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kuesioner (Angket) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014 : 142).

Bentuk kuesioner bersifat tertutup yaitu responden diberi alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Seluruh variabel akan diukur menggunakan Skala Likert. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat setuju (SS) : Skor 5
- b. Setuju(S) : Skor 4
- c. Netral (N) : Skor 3
- d. Tidak setuju (TS) : Skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) : Skor 1

- b. Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur, atau sering juga disebut sebagai wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (Opened interview), wawancara etnografis. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2021). Wawancara ini dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi. Melalui wawancara peneliti bisa mendapatkan informasi yang mendalam sehubungan dengan kondisi SDM Puskesmas Barengkrajan Pihak yang menjadi narasumber antara lain yaitu HRD Perusahaan, staff serta orang-orang yang terkait dengan bidang MSDM karyawan Perusahaan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut dijadikan sebagai data primer, yaitu data yang diperoleh dari informan melalui wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian.

### c. Observasi

Yaitu pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuantujuan empiris. Observasi berguna untuk menjelaskan dan merinci gejala-gejala yang terjadi. Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan secara langsung penerapan strategi MSDM pada Puskesmas Barengkrajan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini, peneliti mengamati segala sesuatu yang berhubungan dengan MSDM pada perusahaan tersebut.

### d. Dokumentasi

Yaitu menggali informasi atau pengetahuan yang ada hubungannya dengan penelitian melalui dokumentasi kegiatan. Dalam hal ini, yakni kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas Barengkrajan dalam melakukan strategi untuk meningkatkan kinerja karyawan.

### e. Kepustakaan

Yaitu mencari atau menggali informasi atau pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian ini melalui sumber-sumber ilmiah seperti bukubuku, jurnal dan lainnya.

## J. Penutup

Peneliti berharap, penelitian ini dapat menyumbangkan wawasan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. Secara khusus, semoga penelitian ini juga menambah referensi aplikasi teoritis mengenai pengaruh Budaya Organisasi, Displin Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Oleh karena itu, peneliti pun menjamin kerahasiaan datadata Puskesmas Barengkrajan yang terpapar selama melakukan kegiatan penelitian. Tak lupa, peneliti akan memberikan satu hasil penelitian tesis yang telah disahkan Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo sebagai arsip Puskesmas Barengkrajan. Atas kesempatan yang telah diberikan, peneliti menyampaikan terima kasih sebesarbesarnya bagi Puskesmas Barengkrajan.